

## Pemanfaatan Aplikasi Jaga Bumil Sebagai Media Edukasi Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kawasan Puskesmas Parung Ponteng Kabupaten Tasikmalaya

### Utilization Of The Jaga Bumil Application As An Educational Medium About Preventing The Transmission Of Covid-19 In The Parung Ponteng Health Center Area, Tasikmalaya Regency

Uly Artha Silalahi<sup>1</sup> Helmi Diana<sup>2</sup> Santi Yuliastuti<sup>3</sup> \* Wiwin, Mintarsih<sup>4</sup>

<sup>1, 2,3,4</sup> Department of Midwifery, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

Jl. Jalan Cilolohan no 35, Kahuripan, kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

[ulyartha7551@gmail.com](mailto:ulyartha7551@gmail.com), [ibundaaby@gmail.com](mailto:ibundaaby@gmail.com),

Penulis Korespondensi: [santiya33@gmail.com](mailto:santiya33@gmail.com)\*

#### ABSTRAK

Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan sebagian imunitas akibat perubahan fisiologis selama kehamilan sehingga membuat ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Oleh karena itu, pandemi COVID-19 sangat mungkin berdampak serius bagi ibu hamil. Teknik KIE berbasis internet untuk memudahkan penyampaian informasi yang lengkap dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19 yang akan berdampak pada kesehatan ibu hamil. dampaknya terhadap kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Aplikasi penjaga ibu hamil berbasis Android ini telah diteliti melalui sembilan langkah Research and Development (R&D). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Jaga Bumil berbasis Android oleh ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penularan COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai sikap pada kelompok pengguna aplikasi Jaga Bumil sebelum diberikan perlakuan sebesar 41,67 dan setelah diberikan perlakuan sebesar 54,97 terjadi peningkatan nilai rata-rata sikap sebesar 13,3 poin. Kemudian dilakukan uji analisis dengan menggunakan uji t sehingga diperoleh nilai thitung -13,045 dan nilai P value sebesar 0,000 dimana nilai  $P < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Jaga Bumil dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penularan dan pencegahan COVID-19.

Kata Kunci: Aplikasi Android, Covid 19, Pendidikan, Kehamilan

#### ABSTRACT

The condition of pregnancy causes a partial decrease in immunity due to physiological changes during pregnancy, making pregnant women more susceptible to viral infections. Therefore, the COVID-19 pandemic is very likely to have serious consequences for pregnant women. Internet-based IEC techniques to facilitate the delivery of complete information in an effort to increase pregnant women's knowledge about preventing the transmission of COVID-19 which will have an impact on maternal and neonatal health. This Android-based application for guarding pregnant women has been researched through nine steps of Research and Development (R&D). The purpose of this study was to find out the use of the Android-based Jaga Bumil application by pregnant women to increase the knowledge and attitudes about preventing transmission of COVID-19. This study uses a quasi-experimental method. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 50 people divided into two groups namely 30 intervention groups and 30 control groups. The results showed that the average attitude value

in the group using the Jaga Bumil application before treatment was 41.67 and after treatment 54.97 there was an increase in the mean attitude value by 13.3 points. Then an analysis test was carried out using the t test to get the t-count value -13.045 and a P value of 0.000 where the P value <0.05. It can be concluded that the use of the Jaga Bumil application can increase the knowledge and attitudes of pregnant women about the transmission and prevention of COVID-19.

Keywords: Android application, Covid 19, Education, Pregnancy

## PENDAHULUAN

Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami perubahan yang awalnya hanya menunggu terjadinya komplikasi menjadi melakukan pencegahan komplikasi. Pencegahan komplikasi ini tentunya tidak akan berjalan dengan baik jika tidak dibarengi dengan menyiapkan peran ibu dan keluarga dalam menghadapi proses yang terjadi sepanjang siklus kehidupan wanita (continuum care of life woman cycle)<sup>1</sup>. Antenatal care (ANC) merupakan perawatan ibu dan janin selama kehamilan. Melalui antenatal care berbagai informasi serta edukasi terkait kehamilan dan persiapan persalinan bisa diberikan kepada ibu sedini mungkin. Berbagai penelitian terkait ANC menyatakan bahwa keberhasilan ANC lebih berarti dapat menyelamatkan nyawa atau menurunkan AKI. Fungsi suportif dan komunikatif dari ANC tidak hanya mampu menurunkan AKI tapi juga meningkatkan kualitas hidup bagi ibu dan bayi yang akan dilahirkan. Selain itu juga, kualitas pelayanan kesehatan juga akan meningkat<sup>2</sup>

COVID-19 merupakan serangkaian penyakit yang disebabkan oleh patogen yang muncul dalam dua dekade terakhir, COVID-19 adalah penyakit yang sangat menular dan sudah dinyatakan sebagai kondisi darurat kesehatan oleh WHO. Cara pasti penularan penyakit belum ditentukan, tetapi para peneliti menemukan bahwa virus menyebar melalui droplet pernapasan dan air liur<sup>3</sup>. Risiko komplikasi dari COVID-19 lebih tinggi pada beberapa populasi rentan, terutama lanjut usia, individu yang menderita kelemahan, atau yang memiliki beberapa kondisi kronis. Kelompok rentan adalah kelompok masyarakat yang mudah terpapar pada kondisi kesehatan yang rendah, yang termasuk ke dalam kelompok ini antara lain: kelompok minoritas, masyarakat yang tidak memiliki asuransi kesehatan, kelompok masyarakat pengidap HIV / AIDS, anak – anak, lansia, ibu hamil, masyarakat miskin, dan para gelandangan. Kondisi social distancing yang diterapkan di Indonesia akibat wabah COVID-19 dapat mempengaruhi status kesehatan kelompok rentan dalam kesehariannya<sup>3</sup>

Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi pada saat kehamilan, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus<sup>4</sup>. Oleh karena itu, pandemi COVID-19 sangat mungkin menyebabkan konsekuensi yang serius bagi ibu hamil. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil. Melalui evaluasi yang dilakukan dalam wabah coronavirus sebelumnya (SARS dan MERS), ibu hamil telah terbukti memiliki risiko kematian yang tinggi, keguguran spontan, kelahiran prematur, dan IUGR (intrauterine growth restriction). Tingkat fatalitas SARS dan MERS di antara pasien hamil adalah 25% dan 40%, masing - masing terdapat beberapa risiko seperti ketuban pecah dini, kelahiran prematur, takikardia janin, dan gawat janin<sup>3</sup>

Hal-hal yang penting menjadi perhatian tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19 antara lain: melanjutkan pencegahan utama melalui skrining dan isolasi rutin untuk mengurangi penyebaran penyakit, menggunakan teknik Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) berbasis internet bagi masyarakat dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat pada pelayanan kesehatan primer dan sekunder,

menciptakan program untuk melindungi kelompok rentan dari infeksi yang terjadi, serta memastikan respon pelayanan cepat dan alat-alat pendukung di RS khususnya pelayanan bagi kelompok rentan.

Android adalah sistem operasi berbasis linux yang digunakan untuk telepon seluler (mobile) seperti telepon pintar (smartphone) dan komputer tablet (PDA). Android menyediakan platform terbuka

bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Android kini telah menjelma menjadi sistem operasi mobile terpopuler didunia. Data pengguna android di Indonesia berada di peringkat kelima dalam daftar pengguna smartphone terbesar di dunia<sup>9</sup>. Saat ini, Android sudah identik dengan smartphone. Perkembangan aplikasi di android juga sangat cepat, aplikasi tersebut dapat berupa game, social media, photo editor, hingga aplikasi yang dapat memberikan informasi pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak. Hal ini akan sangat bermanfaat apabila diikuti dengan tingginya partisipasi masyarakat untuk menggunakan teknologi secara efektif

dalam penyampaian informasi. Aplikasi jaga bumil berbasis android ini adalah hasil penelitian yang sudah melalui beberapa tahapan melalui sembilan langkah penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) yaitu potensi masalah dan telaah kebutuhan, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian dan revisi produk. Berdasarkan survey yang dilakukan pada ibu hamil, terdapat satu kelemahan yaitu masih rendahnya kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya upaya pencegahan COVID-

19 terlihat dengan rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Selain itu rendahnya partisipasi ibu hamil untuk mengakses berbagai layanan informasi yang telah disediakan menjadi penghambat laju persebaran informasi. Dengan demikian, akses internet yang sudah memadai tidak dipergunakan dengan baik.

Hasil studi pendahuluan didapati bahwa jumlah ibu hamil di UPTD Puskesmas Parungponteng 280 orang, ibu hamil yang memiliki HP android 128 orang. Penyampaian informasi tentang pencegahan penularan COVID-19 di wilayah Puskesmas Parungponteng masih menggunakan media leaflet dan poster. Hasil wawancara dilakukan secara acak pada 10 ibu hamil yang datang berkunjung ke pelayanan kesehatan Puskesmas Parungponteng didapatkan bahwa 5 ibu hamil hanya mengetahui 2 cara dari 3 cara pencegahan penularan COVID-19 yang harus mereka ketahui dan mereka belum pernah mendapatkan informasi edukasi melalui media berbasis android dengan alasan belum tahu, ketika dilakukan wawancara lebih dalam responden sangat antusias dan mendengarkan informasi yang diberikan. Dengan demikian, pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19 berdasarkan studi awal masih rendah.

Edukasi Kesehatan yang didukung teknologi memberikan keleluasaan mendapatkan informasi dengan lengkap, aplikasi berbasis android bisa memberikan informasi lebih cepat, mudah dan bisa digunakan dimana saja dan dapat diakses kapan saja. Sehingga aplikasi berbasis android menjadi solusi dalam memberikan informasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19 yang akan berdampak pada kesehatan maternal dan neonatal<sup>10</sup>.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan Pemanfaatan media edukasi Aplikasi Jaga Bumil Berbasis Android untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi exsperimental) dengan rancangan pre-test dan post-test kelompok kontrol (pre-test-post-test with control group design). Sampel penelitian sebanyak 60 orang ibu hamil. tehnik sampel menggunakan purposive sampling. Sampel dibagi dua kelompok, 30 responden mendapat perlakuan penyuluhan menggunakan aplikasi Jaga Bumil (kelompok perlakuan) dan kita dan 30 responden mendapat perlakuan penyuluhan menggunakan leaflet (kelompok control).. Kepada semua responden baik sampel kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol, dilakukan pengukuran pengetahuan dan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Teknik analisis data dengan univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel pengetahuan baik/ kurang dan sikap positif/negatif. Uji Beda (T test) digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegaahn penularan Covid 19. Penelitian ini telah mendapatkan Ethical Clearance dengan No. KP/KEPK/0132/2022 dari



Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Gambaran Pengetahuan dan sikap sebelum diberikan (Pre test) pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan (Aplikasi Jaga Bumil) dan kelompok Kontrol(Leaflet).**

Variabel	Pre-test kelompok perlakuan		Pre-test kelompok kontrol	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
<b>Tingkat Pengetahuan</b>				
- Cukup	14	46,67%	12	40,00%
- Kurang	5	16,67%	10	33,30%
- Kurang	11	36,67%	8	26,70%
Total	30	100%	30	100%
<b>Sikap</b>				
- Positif	15	50,00%	12	40,00%
- Negatif	15	50,00%	18	60,00%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel di atas pada variabel tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dimana responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (36,67%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (16,67%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 orang (46,47%), pada variabel sikap menunjukkan sebagian besar responden.15 orang (50%) bersikap positif dan 15 orang (50%) bersikap negatif. Pada kelompok kontrol, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik dimana responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (26,70%), responden yang memiliki pengetahuan cukup 10 orang (33,30%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (40,00%), pada variabel sikap menunjukkan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 18 orang (60%) dan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 12 orang (40%).

**Tabel 2. Gambaran Pengetahuan dan sikap setelah diberikan (Posttest) pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan (aplikasi jaga bumil) dan kelompok kontrol (leaflet).**

Variabel	Post-test kelompok perlakuan		Post-test kelompok kontrol	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
<b>Tingkat Pengetahuan</b>				
- Baik	23	76,70%	15	50,00%
- Cukup	7	23,30%	10	33,34%
- Kurang	0	0	5	16,66%
Total	30	100%	30	100%
<b>Sikap</b>				
- Positif	23	76,70%	19	63,30%
- Negatif	7	23,30%	11	36,37%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada, memiliki pengetahuan cukup 7 orang (23,30%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik 23 orang (76,70%). Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang 5 orang (16,66%), responden yang memiliki pengetahuan cukup 10 orang (33,34%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (50%). Pada variabel sikap pada kelompok perlakuan menunjukkan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 23 orang (76,70%) dan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak



7 orang (23,30%). Sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 19 orang (63,30%) dan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 11 orang (36,37%)

**Tabel 3. Perbedaan Pengetahuan antara Kelompok Perlakuan (Aplikasi Jaga Bumil) dengan Kelompok Kontrol ( Leaflet) tentang Penularan dan Pencegahan Covid 19 Pada ibu hamil**

Variabel	Kelompok	Mean	N	SD	Correlatio n	t	P Value*	
Pengetahuan	<b>Kelompok Perlakuan</b>							
		<i>Pre Test</i>	59.33	30	8.880	0.609	-6.708	0.000
		<i>Post Test</i>	68.63		8.244			
		<b>Kelompok control</b>						
		<i>Pre Test</i>	59.33	30	8.782	0.995	1.000	0.326
		<i>Post Test</i>	59.17		8.718			

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat Rerata Nilai Pengetahuan pada kelompok dengan menggunakan aplikasi Jaga Bumil sebelum perlakuan 59.33 dan setelah perlakuan 68.63 terdapat kenaikan rerata nilai sebanyak 9.3 point. Kemudian di lakukan uji analisis dengan menggunakan uji t di dapatkan hasil nilai t hitung -6.708 dan P Value 0.000 di mana P value <0.05 sehingga Hipotesis di terima.

Sedangkan di lihat Rerata Nilai Pengetahuan pada kelompok dengan menggunakan Leaflet sebelum perlakuan 59.33 dan setelah perlakuan 59.17 terdapat penurunan rerata nilai sebanyak 0.16 point. Kemudian di lakukan uji analisis dengan menggunakan uji t di dapatkan hasil nilai t hitung 1.000 dan P Value 0.326 di mana P value >0.05 sehingga Hipotesis di tolak

Menurut Wawan dkk (2010) menjelaskan bahwa suatu pengetahuan adalah hasil "tahu" dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengertian pengetahuan ibu hamil terkait COVID-19 yaitu hasil tahu seorang ibu hamil terhadap COVID-19 melalui pengalaman, informasi/media massa. Dilakukan untuk mengambil keputusan dan tindakan terhadap COVID-19, misalnya bagaimana pemahaman ibu hamil, tentang penyakit COVID-19 dan seberapa tahu ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan. Pengetahuan yang dimiliki individu dapat mempengaruhi dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki informasi mengenai COVID-19 mampu untuk mengambil keputusan dalam berperilaku terhadap COVID-19 (Purnamasari & Ell Raharyani, 2020).

Ayun Sriatmi, et al (2020) melalui penelitian berjudul "Dapatkah kelas ibu hamil model virtual meningkatkan praktik pencegahan risiko tinggi kehamilan ?" menunjukkan hasil bahwa kelas ibu hamil model virtual dapat meningkatkan praktik ibu hamil dalam pencegahan risiko tinggi kehamilan lebih baik dibandingkan model konvensional yang telah ada (p < 0,05). Pengetahuan individu dapat ditunjukkan dengan kemampuan individu untuk memahami sesuatu kemudian mampu mempresentasikannya terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dinamakan pengetahuan hasil belajar sehingga menumbuhkan keyakinan seseorang terhadap suatu obyek dan memengaruhi terbentuknya tindakan (Krisdiani et al., 2020).

Hasil penelitian pengaruh aplikasi jaga bumil kemampuan awal ibu hamil sebelum diberikan intervensi penggunaan aplikasi pengamatan pertama skor 15% kurang, 67% cukup, 19% baik. Membuktikan bahwa masih banyak ibu hamil yang cukup mampu dalam peningkatan pengetahuan penularan dan pencegahan Covid 19. ibu hamil menggunakan aplikasi melalui smart phone pribadi dalam peningkatan pengetahuan penularan dan pencegahan Covid 19. Penelitian sejenis lain memberikan hasil yang serupa, yaitu penelitian (Ramadhanti et al., 2019) yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah intervensi menggunakan media animasi dan booklet. Penelitian yang dilakukan oleh (Yurni & Sinaga, 2018)



**Tabel 4 Perbedaan Sikap antara Kelompok Perlakuan (Aplikasi Jaga Bumil ) dengan Kelompok Kontrol ( Leaflet) tentang Penularan dan Pencegahan Covid 19 Pada ibu hamil**

Variabel	Kelompok	Mean	N	SD	Correlation	t	P Value*
Sikap	<b>Kelompok Perlakuan</b>						
	<i>Pre Test</i>	41.67	30	4.482	0.487	-13.045	0.000
	<i>Post Test</i>	54.97		6.167			
	<b>Kelompok Kontrol</b>						
	<i>Pre Test</i>	42.27	30	4.118	0.998	1.439	0.161
	<i>Post Test</i>	42.20		4.147			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rerata nilai sikap pada kelompok dengan menggunakan aplikasi Jaga Bumil sebelum perlakuan 41.67 dan setelah perlakuan 54.97 terdapat kenaikan rerata nilai sikap sebanyak 13.3 point. Kemudian dilakukan uji analisis dengan menggunakan uji t di dapatkan hasil nilai t hitung -13.045 dan P Value 0.000 di mana P value <0.05 sehingga Hipotesis di terima.

Sedangkan rerata nilai sikap pada kelompok dengan menggunakan aplikasi Jaga Bumil sebelum perlakuan 41.27 dan setelah perlakuan 42.20 terdapat penurunan rerata nilai sikap sebanyak 0.07 point. Kemudian dilakukan uji analisis dengan menggunakan uji t di dapatkan hasil nilai t hitung 1.439 dan P Value 0.161 di mana P value >0.05 sehingga Hipotesis di tolak.

Dalam (Notoatmodjo, 2014) sikap adalah suatu tanggapan individu terhadap objek tertentu. Sedangkan dalam sub ini menjelaskan bahwa sikap ibu hamil terkait COVID-19 ialah suatu tanggapan ibu hamil terhadap COVID-19. Sikap dapat berupa sikap positif atau negatif, dalam hal ini sikap positif cenderung mendekati, menyenangkan dan mengharapkan objek sedangkan apabila menunjukkan sikap negatif cenderung menjauhi, menghindari dan tidak menyukai. Selain itu, sikap adalah suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai objek dengan melalui perasaan, sikap individu dapat menentukan tindakan seseorang untuk melakukan tindakan yang nyata di lingkungannya.

Sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dapat ditunjukkan dengan bagaimana sikapnya terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pencegahan penularan COVID-19. Seperti halnya di Negara Turki dalam sebuah penelitian yang ditemukan, mengemukakan dari 172 responden ibu hamil yang terlibat dalam penelitian. Ditemukan terdapat 65% memiliki sikap yang baik dan percaya terhadap pemerintah serta tenaga kesehatan dalam penanganan dan pencegahan penularan COVID-19, terdapat 85% ibu hamil bersedia untuk mengikuti aturan karantina di rumah (Yassa et al., 2020). Hal serupa juga terjadi di India, hampir 78,9% wanita hamil setuju untuk diisolasi jika terinfeksi

COVID-19 dan terdapat 90,9% setuju bahwa pemerintah India telah melakukan langkah positif untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Sikap positif tersebut dikarenakan pemerintah India telah melakukan langkah-langkah pencegahan penularan virus seperti social distancing, memakai masker, dan menutup tempat-tempat keramaian seperti sekolah, tempat umum, transportasi umum dan lain-lain (Kamal et al., 2020). Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Dewi et al., 2020) pada ibu hamil trimester tiga di salah satu klinik Kota Bandung, dikemukakan bahwa responden sudah cukup banyak memiliki sikap yang positif dalam pencegahan COVID-19. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang memadai terhadap COVID-

19 sehingga dapat memberi motivasi bagi ibu hamil untuk tetap bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam melakukan penanganan COVID-19. Walaupun dari hasil penelitiannya masih banyak yang memiliki sikap positif, tetapi terdapat beberapa ibu hamil masih memiliki sikap yang negatif tentang cara pencegahan COVID-19.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dijelaskan dalam penelitian Degu et al., (2021) yaitu, wanita hamil yang berusia antara 25-34 tahun memiliki sikap positif terhadap infeksi virus. Alasan yang melatarbelakangi ialah bertambahnya usia maka pemahaman dan sikap wanita menjadi lebih optimis. Selain itu, wanita yang berusia 25-34 tahun mungkin memiliki kehidupan yang stabil, memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pekerjaan

yang secara positif dapat mempengaruhi sikap mereka

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian didapatkan perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap pada kelompok perlakuan dan kelompok control sehingga bisa disimpulkan dengan adanya pemanfaatan aplikasi jaga bumil ini dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penularan dan pencegahan covid 19

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, kami banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada: Hj. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Nunung Mulyani, APP, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Kepala UPT Puskesmas Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya, Bidan Koordinator dan bidan desa Puskesmas Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya, Kader kesehatan dan responden yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini, Rekan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

## DAFTAR PUSTAKA

- Purnamasari WM. Replikasi Kegiatan Pemanfaatan Buku KIA melalui Pendampingan Ibu Hamil, Ibu Balita Oleh Mahasiswa dan Kader Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Ibi.or.id; 2018
- Rohmah MK, AR Nurdianto. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada Wanita Hamil dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Medica Hospitalia:Journal of Clinical Medicine (1A)*, 329-336; 2020
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 09(02), 61–67. <https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836> Komite Penanganan Covid Dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Diakses Pada 30 September 2020
- Pusat Informasi dan Koordinasi COVID19 Jawa Barat. Sebaran kasus COVID 19 di Jawa Barat. <https://pikobar.jabarprov.go.id>. Diakses Pada Tanggal 30 September 2020
- Sigesit119. Kasus Konfirmasi COVID-19 Kabupaten Tasikmalaya. <https://sigesit119.tasikmalayakab.go.id>. Diakses tanggal 30 September 2020
- Kemenkes, R.I. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (Revisi 2). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020
- Musaddad. "Media pembelajaran berbasis android" dalam bentuk pdf (online) <https://ds.pace.uui.ac.id>, 2016. diakses 23 November 2020.
- RN Mayangsari. Perancangan Aplikasi Nindya Suamiabale Dalam Perawatan Kehamilan Berbasis Android. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika Vol 11*, Desember 2020
- Arsyad, Azhar. Media pembelajaran. Rev.ed.cet.18. Jakarta: RajaGrafinda Persada.Wikipedia. 2020. APK (Format Bebas). Diambil dari <https://id.wikipedia.org> Mulyana D dan Hendrik. Aplikasi Pilihan Android. PT Elex Media Komputer. Jakarta;2020
- Mulyadi. Android App Inventor: Membuat Aplikasi Android tanpa Kode Program. Yogyakarta: Multimedia Centre; 2011
- Wikipedia. Pengembangan Perangkat Lunak. (online) 2018 (cited: 22 11,2020) <https://id.wikipedia.org>
- Jauhari, Jaidan (Andi Pahri). Metode Pengembangan Perangkat Lunak. (Online) 2018 (Cited: 22 11,2020). <https://.academia.edu/4844015/metode-pengembangan-perangkat-lunak>.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta; 2017
- Kemenkes, R.I. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi COVID-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020
- Depkes, R.I. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: Depkes RI dan JICA; 2018

- Kemendes R.I. Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi COVID-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020
- Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
- Setyosari, P. Model Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta. PT Kharisma Putra Utama; 2010
- Romi Satria, et al. Panduan Pengembangan Multimedia Pembelajaran, Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas; 2007
- Setiawan Alik dan Sunaryo Soenarto. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Problem Based Learning Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK. Vol 8, No 4. Journal.student.uny.ac.id; 2018
- Ahmad Dahlan. Langkah-langkah Membuat Media Pembelajaran Berbasis Android Melalui Software Poer Point, Articulate dan Aplikasi Generator. Matamu.Net; 2020
- Nurwanti, Eneng Widi. 2019. Kelayakan Buku Saku Konsumsi Tablet Fe bagi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkali Tahun 2019. Skripsi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Tasikmalaya. Tidak diterbitkan; 2019
- Hidayat, A. A. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2014
- Nisa Annisa Arfiyanti et.al. Analisis Kelayakan Media Aplikasi Berbasis Android GIPSI (Gizi Prakonsepsi) Pada Remaja Putri Kelas XII Di SMAN 7 Kota Tasikmalaya Tahun 2020. Jurnal ibi kota Tasikmalaya. 2020
- Sayekti WN, et.al. Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol 7 No 2 Agustus 2020
- Paramastri.I., J. E. Prawitasari Yayi Suryo Prabandari, Endang Ekowarni. Buklet Sebagai Media Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak-anak. Kesmas. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 6, No. 2, Oktober 2011
- Anisya Selvia dan Dwi Ernawati. Manfaat dan Kegunaan Aplikasi Berbasis Seluler Sebagai Media Informasi Dalam Kehamilan; Review Artikel. Jurnal Bidan Komunitas Vol. 11 No. 2 Hal. 89-95 | e-ISSN 2614-7874: 2019
- World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. Available at: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it). Accessed Maret 5, 2021.
- Degu et al, Knowledge and Attitude Towards the Current Pandemic Corona Virus Disease and Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Debre Tabor General Hospital Northwest Ethiopia: An Institutional-Based Cross-Sectional Study Volume 13 International Journal of Women's Health 2021.